

Taat Ibadah dan Rajin Beramal Shaleh

Selasa, 10-10-2017

Oleh : Imam Hanafi

Ibadah dan amal shaleh merupakan bagian penting yang menunjukkan eksistensi agama Islam di tengah umat manusia. Seseorang yang sudah mengakui dirinya muslim, sudah menyatakan *syahadah* bahwa hanya Allah SWT yang ia sembah dan hanya Muhammad SAW Rasul yang diikuti, maka konsekuensinya adalah menerapkan apa yang telah ia akui dan yakini dalam hatinya, juga yang telah ia ucapkan dengan lidahnya, dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk ibadah dan amal shaleh.

Ibadah melahirkan perasaan ketundukan dan ketaatan kepada Allah SWT. Ketundukan dan ketaatan kepada Allah SWT meringankan seorang hamba dalam melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya. Yang harus disadari bahwa perintah dan larangan Allah SWT diciptakan demi kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat. Rasa tunduk dan taat inilah yang membuat perilaku serta sikap hidup manusia menjadi mulia, jauh dari sikap tercela. Karena di dalam hati dan pikirannya selalu ada Allah SWT.

Ibadah dan amal shaleh adalah dua entitas yang tidak dipisahkan. Sebab baik buruknya ibadah seseorang bisa dilihat dari perilakunya sehari – hari. Orang yang rutin beribadah dan akhlaknya mulia, dipastikan ibadahnya sempurna. Sebaliknya jika orang aktif beribadah sedang tetap melakukan perilaku tercela, dipastikan ibadahnya belum sempurna. Sebab ibadah yang sempurna adalah ibadah yang berdampak pada sikap hidup dan akhlak mulia.

Amal ibadah yang terdapat dalam Rukun Islam seperti sholat, puasa, zakat dan haji adalah yang dimaksudkan untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. Sholat baik itu yang fardu atau sunat adalah bermaksud untuk mentarbiyah dan mendidik manusia agar berhenti dari segala perbuatan keji dan mungkar . Firman Allah SWT :

???? ?????? ?????? ??? ?????? ?????? ??????

"*Sesungguhnya sholat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar.*" (al-'Ankabut: 45).

Ibadah puasa dimaksudkan, di antaranya untuk mencapai tingkatan takwa. Firman Allah SWT :

?? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ??????

"*Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.*" (al-Baqarah: 183).

Berkaitan dengan ibadah puasa ini, Rasulullah SAW bersabda:

??? ??? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ?????? ??????

"*Barangsiapa yang tidak meninggalkan perkataan dusta malah mengamalkannya, maka Allah tidak butuh dari rasa lapar dan haus yang dia tahan.*" (HR. Bukhari)

kebaikan dan amal yang mendekatkan diri kita kepada Allah SWT. Begitu juga tidak terlintas di dalam hati dan jiwa kita melainkan sesuatu yang baik, ikhlas dan jujur. Segala bentuk prasangka buruk, was-was dan *su'udzan* akan kita buang sejauh-jauhnya dari hati dan jiwa kita. Allah SWT berfirman:

???? ??????? ???? ?????????????????????????????????????

"*Sesungguhnya beruntunglah yang mensucikan jiwa itu. Dan merugilah orang yang mengotorinya*" (asy Syams: 9-10).

Sumber: Siapakah Kader Muhammadiyah Itu ? : Materi Kultum Peneguh Jati diri Kader